

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia industri manufaktur berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga mengakibatkan meningkatnya persaingan yang ketat. Selain itu, perusahaan tidak hanya menghadapi pesaing lokal tetapi juga pesaing internasional. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respon terhadap berbagai kebutuhan konsumen (Pawiyataningrum: 2014). Biaya produk yang tinggi juga merupakan salah satu kendala yang akhir-akhir ini sering dialami perusahaan.

Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya kedalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi (Mulyadi, 2000:13). Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan. Dalam pembuatan produk, biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi (Mulyadi, 2000:17). Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga produk.

CV. Surya Mas *Rubber* merupakan perusahaan yang memproduksi produk olahan karet. CV. Surya Mas *Rubber* didirikan pada tahun 2006 yang berlokasi di Kecamatan Candi, Sidoarjo. Dalam proses pembuatan produk, menggunakan mesin yang sama hanya dibedakan pada bentuk cetakan untuk menghasilkan satu unit produk. Mesin yang digunakan dalam proses produksi ini meliputi mesin bubut otomatis, mesin bor *frais*, mesin *Rubber moulding* dan mesin *hot bonding*, mesin-mesin tersebut masih *manual operation*. Dalam satu bulan CV. Surya Mas *Rubber* dapat memproduksi 500 unit. Produk yang dijual di pasaran adalah *O ring*, *Disch Flange*, *Rubber impact segment 25 dan 75*, *Rubber disc 50*, *check valve*, dan *deflector*.

Selama ini, CV. Surya Mas *Rubber* dalam perhitungan harga pokok produksi hanya berdasarkan pengalaman dan perkiraan, perusahaan hanya menghitung gaji yang telah ditentukan oleh perusahaan dan bahan baku yang digunakan dalam produksi, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak dibebankan ke unit produk. Sistem penentuan harga pokok produksi saat ini dirasa kurang tepat dalam

menentukan harga pokok produksi yang sebenarnya dari suatu produk dan kurang mendukung keputusan manajemen untuk melakukan efisiensi biaya.

Dengan melihat karakteristik spesifikasi jenis produk, pelayanan, serta potensi pesaing maka salah satu upaya meningkatkan efisiensi biayanya adalah menentukan harga pokok produksi secara tepat. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan metode lain untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih Efektif dibanding dengan metode yang digunakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan konsep *Activity Based Costing* (ABC)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul tugas akhir “Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode ABC di CV. Surya Mas Rubber”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) di CV. Surya Mas Rubber ?
2. Bagaimana menghitung harga pokok penjualan di CV. Surya Mas Rubber?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin capai dalam penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) di CV. Surya Mas Rubber.
2. Menghitung harga pokok penjualan di CV. Surya Mas Rubber.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.4.1 Batasan Masalah**

Agar penulisan Penelitian tentang Harga Pokok produksi ini tidak menyimpang terlalu jauh dalam pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada perusahaan CV. Surya Mas Rubber.
2. Produk yang dijadikan objek penelitian ini adalah *O ring, Disch Flange, Rubber impact segment 25 dan 75, Rubber disc 50, check valve, dan deflector.*
3. Metode yang digunakan adalah Sistem Biaya ABC (*Activity-Based Costing*).

### 1.4.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Harga bahan baku sesuai dengan harga pasar tidak mengalami perubahan secara signifikan.
- 2). Tenaga kerja di bagian produksi bekerja sesuai dengan prosedur.
- 3). Mesin-mesin yang digunakan untuk aktifitas produksi berjalan secara baik (tidak *breakdown*)

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan sumber informasi tentang manfaat penerapan metode ABC dalam penentuan harga pokok penjualan, sehingga yang diharapkan nanti perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam mengeluarkan biaya produksi

#### 2. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan dalam penerapan teori dan ilmu yang ada dengan praktik yang sebenarnya serta untuk memperluas pandangan dan menambahkan pengetahuan penyusunan.

#### 3. Bagi Perkembangan IPTEK

Sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai referensi, pembanding, serta tambahan pengetahuan yang diharapkan membawa hasil yang berguna.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan dan penyusunan laporan tugas akhir ini, maka penyusun akan menguraikan sistematika pembahasannya, sehingga dengan demikian pembahasan tersebut diharapkan akan dapat dipahami secara menyeluruh dan jelas. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu teori mengenai metode perencanaan kebutuhan kapasitas produksi.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini Berisi tentang langkah – langkah rencana analisis perencanaan kebutuhan kapasitas produksi CV. Surya Mas *Rubber* dan langkah – langkah rencana analisis perencanaan kebutuhan kapasitas produksi CV. Surya Mas *Rubber*.

### BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi data – data yang diperlukan dalam analisis perencanaan kebutuhan kapasitas produksi dan pengolahannya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk menghasilkan solusi yang optimal. Selain itu, disertai pula pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya. Serta memberikan saran-saran sebagai pertimbangan perbaikan selanjutnya dikemudian hari untuk usaha di CV. Surya Mas *Rubber*.